

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) dengan pengungkapan CSR pada perusahaan di Daftar Efek Syariah 2013 (Y).

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2014. Objek dari penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR yang diukur menggunakan Indeks GRI pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah yang diperoleh dari *annual report* (laporan keuangan tahunan) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian yaitu tahun 2013. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan menggunakan data sekunder, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi. Hal

itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat. Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan CSR dari data *annual report* (laporan tahunan) perusahaan tahun 2013 yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia.

Populasi terjangkau untuk penelitian ini diambil dengan menentukan kriteria yang ditentukan dari 328 perusahaan yang tercatat di Daftar Efek Syariah sebagai populasinya. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan dan manufaktur yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah selama 2 periode dalam kurun waktu 2013	120 perusahaan
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangan perusahaan	(29 perusahaan)
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2013	(17 perusahaan)
4. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan 2013	(5 perusahaan)
Total populasi terjangkau	69 perusahaan

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isac* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 58 perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2013.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Hal ini terkait dengan dua aspek, yaitu mengenai skala produksi atau kegiatan operasional suatu perusahaan dan jumlah sumber daya yang tersedia untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = Ln (\text{nilai buku total aset})$$

2. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba atas total penjualan, modal, dan aktiva

yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu rasio profitabilitas ini juga berfungsi untuk menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas sebagai (X2) dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang didapat dari data laporan keuangan publikasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2013. Rumus yang digunakan yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Pengungkapan CSR

a. Definisi Konseptual

Pengungkapan CSR merupakan sebuah pendekatan yang sistematis bagi perusahaan yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dampak sosial atas kegiatan operasional mereka dan sejauh mana mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya.

b. Definisi Operasional

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan metode *content analysis*. Content analysis adalah metode pengkodifikasian teks dan ciri ciri yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori tergantung pada kriteria yang ditentukan. Indikator yang digunakan sebagai kriteria penilaian pengungkapan CSR dalam penelitian ini adalah *Global Reporting Initiative Index*. Indeks GRI merupakan indeks yang terdiri dari 118 item pengungkapan yang meliputi berbagai aspek, diantaranya aspek kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, penghematan energi, keamanan produk, perlakuan terhadap karyawan, dan lainnya. Namun, dalam penelitian

ini indeks yang digunakan adalah indeks GRI yang telah dikembangkan oleh Sembiring. Indeks GRI tersebut terdiri dari 78 item pernyataan yang telah disesuaikan dengan karakteristik pelaporan di Indonesia.

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah pengungkapan CSR perusahaan adalah sebagai berikut :

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

CSRI_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i : jumlah item untuk perusahaan i, $n_i = 78$.

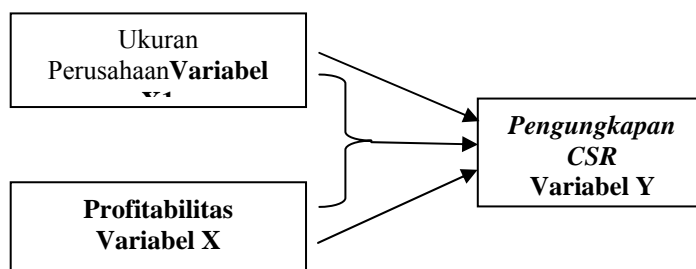
F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti

Variabel bebas: Ukuran Perusahaan (X1)

Variabel bebas : Profitabilitas (X2)

Variabel terikat: Pengungkapan CSR (Y)



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat (Jumlah Kredit)

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*)

X_2 = Variabel variabel bebas (*Non Performing Loan (NPL)*)

Di mana koefisien a_0 dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien a_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien a_2 dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikansi (α) = 0,05

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)| \text{ Keterangan:}$$

L_{hitung} = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

¹*Ibid*, h.466

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model

regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Ada autokorelasi positif apabila $0 < d < d_l$, harus ditolak. 2. Tidak ada autokorelasi positif apabila $d_l < d < d_u$, Tidak ada keputusan. 3. Ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_l < d < 4$, harus ditolak. 4. Tidak ada autokorelasi negatif apabila $4 - d_u < d < 4 - d_l$, Tidak ada keputusan. 5. Tidak ada autokorelasi apabila $d_u < d < 4 - d_u$, Janganditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika t-statistik $>$ t-tabel maka ada heterokedastisitas, jika t-statistik $<$ t-tabel maka tidak ada heterokedastisitas. atau Jika nilai Prob $>$ 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas, jika nilai Prob $<$ 0,05 maka ada heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independen*), maka semakin besar nilai variabel Y (*dependen*), atau $r < 0$ semakin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y .

b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel
 X_1, X_2 dan variabel Y

R^2 = koefisien korelasi ganda

n = Jumlah data

k = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Hipotesis Penelitian :

H_0 = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independen* (X_1) dan variabel bebas (X_2), digunakan uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = (R_{y_1x_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R_{y_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama

dengan variabel Y